ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PEMBAYARAN GAJI PADA KP-RI PUME DI KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

NINDI ANDRIYANI
NPM: 12.1.02.01.0199

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

NINDI ANDRIYANI
NPM: 12.1.02.01.0199

Judul:

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PEMBAYARAN GAJI PADA KP-RI PUME DI KABUPATEN TRENGGALEK

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Sugeng. Drs.Ec. M.M., M.Ak	Amin Tohari, S.Si., M.Si.
NIDN 0713026101	NIDN 0715078102

Skripsi oleh :

NINDI ANDRIYANI

NPM : 12.1 02.01.0199

Judul :

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PEMBAYARAN GAJI PADA KP-RI PUME DI KABUPATEN TRENGGALEK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progrm Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 28 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Sugeng. Drs.Ec. M.M., M.Ak .....
2. Penguji I : Faisol, M.M. .....
3. Penguji II : Amin Tohari, S.Si., M.Si. .....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M

NIDN. 0717066601

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PEMBAYARAN GAJI PADA KP-RI PUME DI KABUPATEN TRENGGALEK

Nindi Andriyani
12.1.02.01.0199
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Nindi_Andriyani@yahoo.co.id
Sugeng. Drs.Ec. M.M., M.Ak dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap organisasi atau perusahaan harus dikelola baik agar tujuannya tercapai dengan memanfaatkan SDM berkualitas dan sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan dalam berkompetisi dengan perusahaan lain. Penerapan Sistem akuntansi penggajian penting karena jadi faktor penentu kinerja karyawan, sehingga perlu memperhatikan sistem pengendalian internnya, untuk mencegah, mengurangi kesalahan dan penyelewengan yang akan merugikan bagi perusahaan. Permasalahan penelitian ini adalah (1)Bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek ? (2) Bagaimana struktur organisasi terkait sistem akuntansi penggajian KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek ? (3)Apakah Sistem Akuntansi Penggajian KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek dapat mendukung pengendalian intern pembayaran gaji karyawan? Pada penelitian ini informasi diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus. Adapun langkah menganalisisnya yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis sebab masalah, kemudian dibandingkan dengan teori dibuku. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Dalam sistem akuntansi pengendalian penggajian dikatakan masih kurang baik dan belum memadai karena ada beberapa komponen tidak sesuai teori, seperti adanya perangkapan fungsi sampai jaringan prosedur kurang lengkap. Begitu juga penerapan komponen pengendalian internnya terdapat beberapa komponen tidak sesuai dengan teori, seperti ada beberapa pegawai yang merangkap tugasnya, dalam pemantauan kegiatan koperasi serta praktek dan kebijakan pelaporan keuangan hanya menggunakan bagian pengawas. Seharusnya ada pemisahan tugas antar fungsi dan dalam pemantauanya menggunakan audit dari luar yang lebih objektif.

Kata Kunci : sistem akuntans penggajian, sistem pengendalian internal

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuannya dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan manajemen dengan mengolah informasi yang diperoleh tepat, akurat dan dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan akan memerlukan banyak pegawai. Pemberian gaji cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif pada semangat kerjanya. Pengendalian internal terhadap proses penggajian sangat diperlukan, agar kecurangan dalam pencatatan waktu hadir dapat mencegah kerugian.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Persatuan Usaha Memperbaiki Ekonomi (PUME) harus dikelola sangat baik. Terkait dengan sistem penggajiannya, terdapat beberapa masalah yang ada yaitu sistem penggajian karyawan masih sederhana dikarenakan karyawan tidak terlalu banyak dan sebagian ada yang dalam satu departemen merangkap tugasnya, Hal ini membuat ketidakefisien proses penggajian. Selain itu banyak karyawan yang bekerja di berbagai bidang jadi membuat rumitnya proses pembayaran gaji. Maka dari itu dengan adanya sistem akuntansi yang baik dapat digunakan sebagai alat pengawas dan aktifitas dalam pembayaran gaji, sehingga pengendalian intern atas pembayaran gaji dilaksanakan secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dalam rangka Mendukung Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek".**

B. Identifikasi Masalah

1. Setiap organisasi atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan entitas atau perusahaan dapat tercapai.
2. Sistem akuntansi penggajian yang lemah akan melahirkan praktik yang tidak sehat seperti penyalahgunaan uang perusahaan atau gaji karyawan.
3. Dengan adanya elemen - elemen sistem pengendalian internal atas

sistem akuntansi penggajian maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat.

C. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada sistem akuntansi penggajian yang mendukung pengendalian intern pembayaran gaji pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana struktur organisasi terkait sistem akuntansi penggajian pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek ?
3. Apakah Sistem Akuntansi Penggajian pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek dapat mendukung pengendalian intern pembayaran gaji karyawan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui struktur organisasi terkait sistem penggajian pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek dalam rangka mendukung pengendalian intern pembayaran gaji karyawan.

F. Kajian Teori

1. Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2014:17) tentang Sistem akuntansi gaji dan upah adalah sebagai berikut :

Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

2. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Haryono (2010:252) Sistem Pengendalian meliputi: Struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan

mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

   Dapat memberikan informasi kepada pegawai koperasi untuk dijadikan evaluai penerapan sistem akuntansi penggajian pada KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek.

2. Kegunaan Teoritis

   a) Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu dan pengetahuan tentang sistem akuntansi penggajian yang tepat untuk KP-RI PUME di Trenggalek.

   b) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang penggajian dengan variabel lain.

   c) Bagi masyarakat penelitian ini menjadi sumber informasi dan masukan untuk penelitian serupa.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus.

B. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini seorang peneliti bertindak untuk mengumpulkan data, dan terjun lngsung ke lokasi penelitian yang telah mendapat ijin dari informannya.

C.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KP-RI PUME Kabupaten Trenggalek, waktu penelitian 3 bulan mulai Mei sampai Juli 2016.

D.Tahapan Penelitian

Tahap penelitiannya dimulai mengumpulkan, menganalisis data, dan mencari fakta, kemudian menjelaskan data dengan mengklasifikasikan, menyusun data, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian intern penggajian pada karyawan KP-RI PUME di Trenggalek.

E.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitan adalah data primer dan sekunder.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan yaitu Observasi, Interview, Dokumentasi.
2. Studi Kepustakaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi baik data dan informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggambarkan keadaan

pada KP-RI PUME lalu dibandingkan penerapan sistem pengendalian internnya dengan teori.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan Triangulasi, langkah yang digunakan yaitu dengan pengolahan data dari sumber yang sama dengan bentuk berbeda sehingga peneliti memperoleh pokok permasalahan yang diteliti, lalu diolah menggunakan acuan teori yang digunakan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penggajian

a. Informasi yang diperlukan oleh Manajemen

Penggajian bagi para karyawan di KP-RI PUME didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya, kemudian tunjangan tetap dan variabel, untuk selanjutnya dikurangi dengan potongan - potongan gaji. Ketentuan besarnya tunjangan yang diberikan kepada karyawan ini diperhitungkan berdasarkan jabatan, masa kerja karyawan yang akan didiskusikan dalam Rapat Anggota Tahunan.

b. Fungsi-fungsi yang terkait diKP-RI PUME yaitu :
   1) Fungsi Kepegawaian
   2) Fungsi Pencatat Hadir
   3) Fungsi Pembuat daftar Gaji dan Rekapannya
   4) Fungsi Keuangan
   5) Fungsi Akuntansi

c. Dokumen yang digunakan antara lain, daftar hadir, rekap daftar hadir, slip gaji atau rekap daftar gaji, dan bukti kas keluar (BKK).

d. Catatan yang digunakan adalah jurnal di BKK dan daftar gaji.

e. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan prestasi kerja pegawai.

f. Jaringan prosedur terdiri dari: Prosedur pencatatan daftar hadir, Prosedur pembuatan daftar gaji, Prosedur pembayaran gaji, Prosedur pembuatan laporan.

2. Sistem Pengendalian Intern Pembayaran Gaji

Adapun pengendalian intern yang diterapkan dikoperasi ini adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian
b. Penaksiran Risiko
c. Aktivitas Pengendalian
d. Informasi dan komunikasi

e. Pengawasan Kinerja

B. Pembahasan

1. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem penggajian pada KP-RI PUME di Trenggalek sangat sederhana, pembayaran gaji dilakukan sebulan sekali pada pegawai dan pengurus. Gaji dasar ditentukan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang dihadiri oleh semua pengurus dan manajer. Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan serta dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari maka peneliti membuat beberapa evaluasi, rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait sistem akuntansi penggajian pada KP-RI PUME di Trenggalek dapat dikatakan kurang memadai karena tidak sesuai dengan teori (Munawir, 2005 : 171) Hal ini dilihat dari terdapatnya bagian pencatatan waktu maupun daftar hadir dalam proses penggajian yang dikerjakan bagian yang sama yaitu Ka.Administrasi Umum itu karena gaji diberikan secara langsung kepada pegawai jadi tidak ada pembebanan atas gaji. Perangkapan fungsi yang terkait ini dilakukan karena melihat jumlah pegawainya yang tidak banyak. Seharusnya ada pemisahan antara fungsi pencatat daftar hadir dan fungsi pembuat dafatr hadir.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan KP-RI PUME sudah cukup memadai mendukung pengendalian intern pembayaran gaji. Misalnya, pembayaran gaji harus ada persetujuan dari ketua dan persetujuan dari pihak yang mempunyai wewenang atas pembayaran gaji tersebut. Jadi KP-RI PUME hanya menggunakan daftar hadir pegawai, rekap daftar hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan bukti kas keluar. Pada saat pembayaran gaji dilakukan secara langsung dengan tandatangan para pegawai sebagai bukti atas penerimaan gaji. Adapun menurut teori (Munawir, 2005:175) dokumen yang seharunya digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat

pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar.

c. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada KP-RI PUME kurang efekif, efisien, dan memadai karena tidak sesuai dengan teori (Baridwan, 2009:223). Hal ini dapat dilihat dari tidak digunakannya kartu biaya, kartu harga pokok produk. Hasil penelitian catatan akuntansi yang digunakan pada koperasi ini adalah jurnal yang tercantum dalam dokumen bukti kas keluar dan daftar gaji pegawai yang ditandangani pegawai sebagai tanda penerimaan gaji. Menurut Baridwan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan.

d. Laporan yang dihasilkan

Laporan yang dihasilkan pada KP-RI PUME kurang memadai karena tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001 : 385) hal ini dapat dilihat dari tidak digunakannya laporan biaya gaji dan laporan prestasi kerja departmen. Koperasi ini hanya menggunakan laporan prestasi kerja karyawan yang di berikan setiap tiga bulan sekali.

e. Jaringan prosedur sistem akuntansi penggajian

Dalam kegiatan koperai jaringan prosedur harus melibatkan beberapa departemen, yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sistem penggajian yang digunakan oleh KP-RI PUME kurang efektif karena tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2001:385). Hal ini terlihat dari tidak digunakannya prosedur distribusi biaya gaji, selain itu pada prosedur pencatatan waktu hadir hanya dilakukan sendiri oleh masing – masing pegawai dan tidak adanya pengawasan dari bagian pencatat waktu itu dikarenakan, koperasi mempunyai peraturan sendiri bahwa seluruh pegawai koperasi meskipun ada yang tidak masuk tetap dianggap masuk jadi tidak mempengaruhi jumlah gaji yang mereka terima maka keakuratan data waktu hadir menjadi berkurang. Menurut teori (Mulyadi, 2001:385) jaringan prosedur yang benar adalah adanya

prosedur pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, distribusi biaya gaji, pembuatan kas keluar, dan pembayaran gaji. Sedangkan penerapan sistem penggajian pada Toko Swalayan KP-RI PUME sudah sesuai dengan diskripsi kerjanya meskipun ada beberapa yang merangkap tapi tidak mempengaruhi kegiatan penggajiannya.

2. Sistem Pengendalian Intern

Dari hasil penelitian dan setelah dibandingkan dengan landasan teori yang terdapat dipembahasan sebelumnya maka komponen pengendalian intern pada perusahaan ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

1) Filosofi dan gaya beroperasi pada KP-RI PUME di Trenggalek sudah diterapkan dengan sangat baik, karena filosofi yang diterapkan adalah kerja keras, jujur azas kekeluargaan, adanya musyawarah untuk mufakat sehingga dapat mendukung dalam rangka mewujudkan visi koperasi. Gaya operasi bersifat demokrasi.
2) Integritas dan Nilai Etika

KP-RI PUME telah menanamkan nilai etika dan integritas pada pegawai dalam melakukan pekerjaan, ini sesuai dengan teori (Diana dan Setiawati, 2011:83) menyatakan bahwa penting bagi manajemen menciptakan budaya organisasi yang menekankan integritas dan nilai etika.

3) Komitmen terhadap Kompetensi

Pada koperasi ini faktor komitmen terhadap kompetensi telah berfungsi dengan baik. Hal ini dikarenakan pegawai memiliki sifat kompeten dan terampil dibidang pekerjaanya, selain itu pegawai diasah dengan mengikuti Program pelatihan perkoperasian, jadi pengetahuan dan kesadaran berkoperasi menigkat dari waktu ke waktu serta dapat mengetahui tugas – tugas yang ada agar dapat menangani tanggung jawabnya.

4) Komite Audit dan Dewan Direksi

Pada KP-RI PUME di Trenggalek tidak menggunakan pihak luar dalam memantau kegiatan akuntansi perusahaan serta praktek dan kebijakan pelaporan keuangan, itu dikarenakan melihat dari pendapatan dan pengeluaran berbagai transaksi dalam koperasi tidak rumit dan banyak, sehingga pihak koperasi mempercayakan kepada bagian pengawas karena kerja pengawas menjangkau seluruh bidang kegiatan seperti bidang organisasi, usaha, administrasi, dan keuangan.

5) Struktur ogranisasi

Penerapan struktur organisasi pada KP-RI PUME di Trenggalek belum berjalan baik dalam sistem penggajian yang dilaksanakan koperasi dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori (COSO) yang menyatakan bahwa struktur organisasi harus disajikan secara eksplisit dalam bentuk grafis agar jelas siapa bertanggung jawab atas apa, karena masih ada beberapa pegawai yang merangkap tugasnya yaitu kasir dan Ka.Administrasi Umum. Hal ini memungkinkan adanya manipulasi dan penyelewengan dana gaji karyawan.

6) Penetapan Otoritas dan Tanggungjjawab

KP-RI PUME sudah membuat deskripsi pekerjaan sesuai otoritas dan tanggungjawab yang jelas sehingga memudahkan pihak yang bekerja. Ini sesuai dengan teori (Diana dan Setiawati, 2011:83) yang menyatakan bahwa sebuah organisasi wajib memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas, karena tanpa deskripsi pekerjaan yang jelas bisa terjadi saling lempar tanggungjawab atau malah ada pekerjaan yang semua orang merasa “ini bukan pekerjaan saya”.

7) Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Pada KP-RI PUME penerapan praktik sumber daya manusia sudah sesuai sehingga dapat mempengaruhi efektivitas

kerja karyawan serta mengajak karyawan berperan aktif untuk kemajuan koperasi.

b. Penaksiran Risiko

Dalam mengatasi setiap risiko yang dihadapi koperasi bisa menggunakan tiga jenis pengendalian yaitu preventif, detektif, dan korektif sesuai dengan risiko yang terjadi. Apabila terdapat tindakan ceroboh, kecurangan pegawai dengan menyalahgunakan harta koperasi, dan pemalsuan catatan akuntasi untuk menutupi kecurangannya, pengendalian risiko dilakukan dengan pemberian peringatan kesalahannya sebanyak tiga kali, membuat surat pernyataan bersalah pada pengurus, bertanggung jawab atas kesalahannya, dan jika terulang lagi bisa diberhentikan.

c. Aktivitas Pengendalian

1) Desain dokumen yang baik dan bernomor urut tercetak

Desain format dan penggunaan dokumen pekerjaan sudah dibuat dan dilaksanakan dengan baik dan jelas, ini sesuai dengan teori (Diana dan Setiawati, 2011:83) yang menyatakan bahwa penggunaan dokumen yang baik harus didesain dengan memperhatikan format, memuat tempat tandatangan bagi mereka yang berwenang untuk mengotorisasi transaksi yang jelas dan mempermudah pekerjaan seseorang. Dokumen juga perlu bernomor urut tercetak sebagai wujud pertanggungjawaban dokumen.

2) Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas dan tanggung jawab pegawai koperasi yang terkait dengan pelaporan keuangan ini sudah ada .Kegiatan itu dapat dilihat, seperti fungsi penyimpanan harta yang dipegang kasir, fungsi pencatat transaksi keuangan yang dipegang pembukuan, serta fungsi otorisasi transaksi bisnis. Tetapi dalam proses penggajian masih ada yang merangkap yaitu kasir dan Ka.Administrasi Umum sehingga dapat dikatakan belum memadai.

3) Otorisasi yang memadai atas transaksi bisnis yang terjadi

Pada KP-RI PUME telah menerapkan otorisasi yang bertingkat, misalnya untuk pengeluaran kas yang jumlahnya kurang dari satu juta harus dilakukan dengan tanda tangan manajer, sedangkan untuk pengeluaran diatas satu juta harus dengan otorisasi dari ketua, ini sesuai teori (Diana dan Setiawati, 2011:83) yang menyatakan bahwa otorisasi adalah pemberia dari manajer kepada bawahannya untuk aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu. Seorang pegawai akan bertindak sesuai prosedur apabila dirinya mendapatkan wewenang untuk memutuskan tindakan dalam pekerjaan setiap transaksi yang berhubungan dengan tugasnya.

4) Mengamankan harta dan catatan perusahaan

Pengamanan harta kekayan yang dilakukan oleh KP-RI PUME di Trenggalek sudah baik ini terlihat dari penyimpanan uang yang dilakukan menggunakan *locked box*, mengingat uang untuk membayar gaji belum dibayarkan daftar gaji pegawai, BKK yang digunakan sebagai bukti pembayaran gaji masih belum ditandatangani ketua dan bendahara. Ini dilakukan untuk mencegah pemalsuan dokumen pada pencairan gaji pegawai oleh pihak dalam dan luar.

5) Independensi pemeriksaan

Pada KP-RI PUME di Trenggalek dalam pemeriksaan kinerja perusahaaan tidak menggunakan jasa pemeriksaan dari pihak luar karena di koperasi ini sudah terdapat pengawas yang setiap akhir triwulan melakukan pemeriksaan pada koperasi ini. Selain itu pada KP-RI PUME setiap melakukan pembayaran, bagian kasir menggunakan dokumen rekap daftar gaji sebagai dasar pembayaran gaji karyawan, dari daftar gaji tersebut dibuatkan BKK yang isinya jurnal tentang pengeluaran uang untuk gaji

yang selanjutnya meminta bagian pembukuan dan bendahara untuk membukukan dan mengecek kebenaran penghitungan dalam daftar pengeluaran kas gaji karyawan.

d. Informasi dan Komunikasi

KP-RI PUME menyadari pentingnya data, catatan dan dokumen yang dihasilkan dapat dengan cepat dan mudah diinformasikan dan dikomunikasikan secara tepat waktu dan akurat karena semua data telah terprogram dengan baik dalam komputer. Oleh karena itu, Ketua koperasi merancang sistem akuntansi untuk mendukung terwujudnya validitas catatan keuangan koperasi. Selain itu, data dan informasi yang diperlukan harus diidentifikasi, dikumpulkan, dan dikomunikasikan keberbagai pihak yang memerlukan tepat pada waktunya, sehingga dapat dipakai untuk menjalankan tugasnya.

e. Pengawasan kinerja

Pengawasan berfungsi untuk mengevaluasi pengendalian intern dalam perusahaan untuk mencegah dan mendeteksi kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaanya dan selanjutnya menyampaikan kepada ketua untuk struktur perbaikan. Semua itu dilakukan oleh bagian Pengawas seperti kegiatan pengawasan, penelitian, dan penilaian secara rutin dilaksanakan pada setiap akhir Triwulan. Sasaran pengawasan yaitu bidang organisasi, administrasi, usaha, dan keuangan. Pada koperasi ini pengawas bertanggungjawab kepada RAT (Rapat Anggota Tahunan).

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada KP-RI PUME di Kabupaten Trenggalek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam sistem akuntansi pengendalian atas penggajian terdapat beberapa unsur-unsur pokok yang sudah diterapkan pada KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek seperti penjelasan diatas tetapi dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi pengendalian atas penggajiannya masih kurang baik dan belum memadai karena ada beberapa

unsur yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan sebagai pembandingnya.

2. Sistem pengendalian penggajian pada KP-RI PUME diKabupaten Trenggalek secara keseluruhan sudah hampir memenuhi seluruh komponen yang sesuai dengan teori pengendalian internya hanya saja masih terdapat beberapa komponen yang tidak sesuai dengan teori pengendalian internya hal ini disebabkan pegawai yang bekerja masih sedikit, selain itu dalam pemantauan akuntansi perusahaan serta praktek dan kebijakan pelaporan keuangan koperasi tidak menggunakan komite audit dari luar hanya menggunakan bagian pengawas ini dikarenakan melihat dari pendapatan dan pengeluaran berbagai transaksi dalam koperasi tidak begitu rumit dan banyak serta disesuaikan dengan pendapatan yang koperasi terima masih sedikit.

D. Saran

1. Adanya penambahan fungsi pencatat daftar hadir dan fungsi pembuatan daftar gaji yang berkaitan penggajian dapat memudahkan proses penggajiannya. Selain itu adanya pemisahan antara fungsi keuangan yaitu kasir dan penambahan bagian kontruksi atau pengadaan akan membantu kelancaran kegiatan operasional koperasi.
2. Pada dokumen dalam sistem penggajian perlu menambahkan surat pernyataan gaji, amplop gaji, penambahan catatan yang digunakan dalam penggajian seperti kartu biaya dan kartu harga pokok produk. Dalam laporan yang dihasilkan harus ditambahkan yaitu laporan biaya gaji dan laporan prestasi kerja departemen. Sedangkan untuk jaringan prosedurnya perlu ditambahkan prosedur distribusi biaya gaji. Juga diperlukan pengawas absen tersendiri untuk mengurangi kecurangan.
3. Untuk memantau kegiatan akuntansi koperasi serta praktek dan kebijakan pelaporan keuangan memerlukan audit dari luar untuk mengetahui kondisi koperasi secara lebih objektif
4. Penerapan sistem penggajian yang ada pada koperasi harus terus diperiksa dan diawasi agar meminimalisirkan terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.

5. Untuk hal – hal yang sudah berjalan harus tetap ditingkatkan agar KP-RI PUME di kabupaten Trenggalek benar – benar menjadi koperasi yang berkualitas baik dari segi apapun.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan. 2009. *Sistem Akuntansi.*Yogyakarta : BPFE

Cresswell, J.W. 1998. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terjemahan Furchan, Arief. 2004. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Diana, A dan Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi akuntansi Perancangan Proses dan Penerapan*, Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET

Fadhilah, N.N. 2015. *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Pembayaran Gaji pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kediri.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri :FE UNP.

Haryono, J. 2010. *Auditing*. Yogyakarta : YKPN

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Edisi Keempat). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kadarisman. 2012. *Manajemen Kompensasi*, Jakarta : Rajawali

Mandagi, M. S .Ilat, V. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Kantor Jasa Penilaian Publik Benedictus Darmapuspita Dan Rekan Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi*, 3 (2) : 840-851.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kedua. Bogor : Ghalia Indonesia

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Jakarta : PT. Salemba Emban Patria.

Munawir. 2005. *Auditing Modern*. Yogyakarta : UGM

Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Cetakan kedua belas, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Pontoh, W. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Halaman Moeka

Riani, A. L. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sujarweni, W.R.A. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cetakan ke enam belas. Bandung : Alfabeta

Suparjono. 2011. *Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada BMT Mandiri Sejahtera Kecamatan Ungaran Timur*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang : FE Universitas Negeri Semarang.

Tampil, R.F,. Tinamgon, J.J. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Penggajian Pada Grand Sentral Supermarket Tomohon. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3 (3): 63-73.